

## ABSTRAK

Terdapat dua metode untuk mengestimasi parameter yaitu metode Klasik dan metode Bayesian. Salah satu metode estimasi parameter dengan metode klasik adalah metode *Maximum Likelihood Estimation* (MLE). Metode MLE merupakan suatu metode estimasi parameter yang memaksimumkan fungsi *likelihood*. Metode Bayesian merupakan metode estimasi yang menggabungkan distribusi prior dan fungsi *likelihood*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan estimasi parameter waktu ketahanan hidup yang mengandung data tersensor kanan dengan asumsi berdistribusi Weibull serta membandingkan secara analitik hasil dugaan metode MLE dan Bayesian. Dari metode penduga terbaik yang diperoleh akan dicari fungsi *survival* dan fungsi *hazard*. Distribusi prior untuk metode Bayesian yang digunakan pada penelitian ini adalah distribusi Invers Gamma. Perbandingan kedua metode dilakukan melalui ilustrasi data bangkitan dengan kriteria nilai absolut bias dan *Mean Square Error* (MSE). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa metode MLE lebih baik dibandingkan metode Bayesian dalam menduga parameter Distribusi Weibull.

**Kata kunci :** *Distribusi Weibull, Analisis Survival, Maximum Likelihood, Bayesian, Absolut Bias, Mean Square Error (MSE).*